

ABSTRAKSI

PT KIKI WIJAYA plastik adalah sebuah perusahaan yang memproduksi kantong plastik HDPE. Dimana kantong plastik HDPE yang dihasilkan dapat dibedakan menjadi lima ukuran yaitu : ukuran 0,001*15/25*30, ukuran 0,001*24/36*40, ukuran 0,002*28/40*48, ukuran 0,002*35/50*60 dan ukuran 0,004*40/56*70. Dalam memproduksi kelima ukuran kantong plastik HDPE ini, perusahaan menggunakan lintasan produksi yang berbeda.

Perencanaan produksi sangat diperlukan untuk dapat memenuhi produk dan ketepatan waktu untuk sampai ke konsumen agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik. Dari proses produksi yang dilakukan diketahui bahwa proses produksi dibagi menjadi 5 Departemen yang masing-masing mempunyai waktu standar yang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu dihitung waktu standar untuk masing-masing departemen agar dapat diketahui secara rinci akan waktu yang dibutuhkan untuk berproduksi.

Perencanaan produksi memerlukan metode peramalan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah permintaan untuk masing-masing ukuran kantong plastik HDPE di masa yang akan datang. Dari hasil peramalan tersebut dapat dibuat perencanaan produksi, yang bertujuan dapat mengetahui jam kerja untuk masing-masing departemen dan total jam kerja untuk departemen 4 dan 5 yang dibutuhkan perusahaan untuk berproduksi setiap bulan pada setiap departemen dan setiap ukuran kantong plastik HDPE. Sehingga dapat diketahui berapa kekurangan jam kerja untuk setiap bulan pada masing-masing departemen dan setiap ukuran kantong plastik HDPE. Setelah dilakukan perencanaan produksi ternyata diketahui ada beberapa departemen dan ukuran kantong plastik HDPE yang mengalami kekurangan jam kerja, hal ini memerlukan overtime.

Dari hasil perhitungan dengan metode FOQ dan metode FOI didapat total cost / 9 bulan dengan menggunakan metode FOQ lebih kecil dari metode FOI. Untuk bahan baku biji peletan HDPE dengan menggunakan metode FOQ didapat total cost sebesar Rp 9.867.271.483,86 , - dan dengan menggunakan metode FOI didapat total cost sebesar Rp 9.869.846.097,96 , -. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dengan menggunakan metode yang menghasilkan total cost terkecil yaitu metode FOQ.